

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam merupakan agama dakwah, hal ini menjelaskan bahwasanya Islam mengutus manusia sebagai khalifah untuk menyiarkan dan menyebarkan ajaran Islam kepada semua manusia sebagai “*rahmatan lil alamin*”. Islam memberikan jaminan tercapainya kesejahteraan dan kebahagiaan ketika syariat Islam diposisikan sebagai pandangan hidup dan dijalankan secara konsekuen dan konsisten.¹ Upaya menyebarluaskan Islam yaitu dengan cara dakwah. Metode dalam berdakwah adalah cara sistematis yang memberikan arah strategis dakwah yang sudah diterapkan.

Manusia memiliki kewajiban untuk mengajak dan mengingatkan kebaikan.² Sifat dan perilaku manusia didasarkan pada lingkungannya. Oleh sebab itu, sebagai sesama makhluk Tuhan semestinya saling menciptakan lingkungan yang penuh dengan kebaikan serta positif bagi masyarakat sekitar.

Aktivitas dakwah dijalankan secara efektif bila mana tujuannya bisa tercapai. Pola komunikasi yang didukung dengan metode yang bagus dan implementasi program yang akurat, akan menjadikan aktivitas dakwah menjadi matang dan berorientasi jelas dimana tujuan dan cita-cita sudah jelas direncanakan. Karena cita-cita dan tujuan yang realistis dan jelas pasti akan mendorong dakwah untuk mengikuti arah yang sudah terencana. Untuk itu membutuhkan pola komunikasi atau cara yang dijalankan untuk menyampaikan pesan atau materi dakwah kepada *mad'u*.

Pola komunikasi dimaknai dengan menjalin diantara tiga orang atau lebih,³ ketika menerima dan mengirim informasi dengan mengaitkan dua hal yakni rencana atau gambaran yang

¹Abdul Pirol, *Komunikasi Dan Dakwah Islam* (Yogyakarta: Deepublish, 2018), 4.

²Ridwan Abdullah Sani Muhammad Kadri, *Hikmah Kisah Nabi Dan Rasul*, Cetakan Pertama (Jakarta: Amzah, 2018), 41.

³Cahyono Tri Wibowo, *Kewirausahaan Dan Komunikasi Bisnis* (Bogor: IPB Press, 2022), 22.

mencakup beragam langkah di suatu aktivitas dan beragam yang menjadi bagian yang berguna mengenai terlaksananya hubungan komunikasi antar manusia atau kelompok. Pola bisa menggambarkan proses komunikasi tersebut dijalankan untuk menggambarkan keterkaitan yang sangat dekat diantara sumber satu kepada sumber yang lain. Melalui hal ini komunikasi yang berpola memberikan bantuan untuk memperbaiki dan menentukan kendala komunikasi. Komunikasi yang memiliki pola memvisualisasikan mengenai arus informasi yang diberikan dari dan kepada siapa. Konsistensi dalam pola komunikasi yang dijalankan akan mempermudah dalam mengevaluasi hasil yaitu timbal balik mengenai pengirim pesan dakwah yang diberikan.

Hal ini bisa digunakan sebagai instrument dalam mengukur tingkat ketercapaian aktivitas dakwah yang dijalankan. Dalam proses dakwah perlu memanfaatkan pola, tetapi pola ini harus disesuaikan dengan keadaan yang dihadapi. Pola komunikasi dilihat dari empat hal yaitu pola komunikasi primer, pola komunikasi sekunder, pola komunikasi linear, dan pola komunikasi sirkular. Dalam Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon, kecamatan Pecangaan, kabupaten Jepara, pola komunikasi yang digunakan adalah pola komunikasi sekunder yaitu memanfaatkan media speaker dan kotak pertanyaan, pola komunikasi linear yaitu proses penyampaian pesannya secara langsung atau *face to face*, pola komunikasi sirkuler yaitu adanya *feedback* dari anggota. Hal tersebut karena masalah yang akan dihadapi oleh *da'i* semakin kompleks dan berkembang sehingga pola komunikasi yang dikatakan berhasil disuatu kejadian tidak dijadikan tolak ukur untuk kalangan lain. Pola yang dipakai hakikatnya adalah usaha supaya dakwah bisa menjadi tertata sehingga mudah dipahami oleh anggota. Ketika dakwah sudah diterima dan dipahami secara maksimal, maka dakwah tersebut telah mencapai dengan maksimal.

Dakwah mengalami perkembangan seiring dengan waktu yang terus berjalan. *Da'i* menjalankan dakwah dengan beragam pola komunikasi yang digunakan, supaya *mad'u* bisa menerima pesan dakwah dengan tepat dan baik. Begitu juga anggota program Ngaji Fajar, pola yang diterapkan *da'i* dalam berdakwah yaitu pola komunikasi sekunder, linier, dan

sirkular.⁴ Peneliti tertarik untuk meneliti atau mengangkat *da'i* atau biasanya dinamakan dengan ustadz di Program Ngaji Fajar yang sudah di kenal oleh masyarakat. Beliau sudah lama bertugas di Pecangaan dan tempat tinggal beliau di Jepara, namun dulu Program Ngaji Fajar ini belum begitu banyak sekitar 15 anggota, tapi sekarang sudah memiliki sekitar 60 anggota.⁵ Pengajian yang diadakan setiap satu minggu dua kali yaitu setiap pertemuan dan mengajarkan orang membaca Al-Qur'an seperti tahlil dan doa bersama serta mengisi beberapa materi dakwah. Ustadz ini ceramah sesuai dengan isi kitab dan sering membahas ceramah mengenai pertanyaan yang masuk serta akan dijawab sesuai apa yang ada didalam Al-Qur'an.

Memahami kebutuhan masyarakat desa Pecangaan Kulon yang mengalami kegersangan dalam hal keagamaan menuntut pendekatan yang sensitif dan komprehensif. Ustadz Sholikul Hadi dapat memanfaatkan pengetahuannya dalam ilmu agama dan ketrampilan dalam komunikasi untuk memberikan siraman rohani kepada masyarakat melalui Program Ngaji Fajar. Dengan menyampaikan pesan-pesan agama yang relevan dan inspiratif, serta memberikan dukungan sosial dan emosional. Dengan itu, dapat membantu mengisi kekosongan keagamaan yang dirasakan oleh masyarakat desa Pecangaan Kulon.

Masyarakat sekitar yang notabennya bisa dibilang masih awam, dimana hal ini bisa memberikan celah bagi *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah melalui pelaksanaan Program Ngaji Fajar. Meskipun demikian *da'i* biasanya tidak memiliki pengetahuan mengenai pola komunikasi yang bisa dijalankan dalam menyampaikan pesan dakwah. Ketidakmampuan *da'i* dalam hal ini akan mengakibatkan penyampaian pesan kepada *mad'u* tidak maksimal, sehingga hal ini menyulitkan *da'i* dalam menyampaikan pesan dakwah. Selain itu, ketidapahaman *da'i* mengenai pola komunikasi yang disampaikan juga berdampak pada tidak pahamnya *mad'u* mengenai pesan dakwah, dimana hal ini akan menjadikan

⁴Yuni Retnowati, *Pola Komunikasi Dan Kemandirian Anak: Panduan Komunikasi Bagi Orang Tua Tunggal* (MEVLANA Publishing, 2021).

⁵Sholikul Hadi, wawancara oleh penulis, 31 Oktober 2023, wawancara, transkrip.

pesan dakwah yang dijelaskan oleh *da'i* ditangkap melalui perbedaan makna oleh *mad'u*.⁶

Melihat berbagai permasalahan yang ada dalam Program Ngaji Fajar, maka diperlukan adanya peran serta *da'i* dalam mengurangi atau menuntaskan permasalahan ini dari sisi religious tersebut melalui program dakwah yang dijalankan. Hal ini penting untuk dilakukan karena sampai saat ini masyarakat Indonesia khususnya masyarakat desa Pecangaan Kulon masih tergolong masyarakat yang kurang akan religiusitas yang tinggi sehingga melalui dakwah yang diberikan dengan beragam pola komunikasinya akan menjadi salah satu upaya dalam menyelesaikan permasalahann yang terjadi dalam Program Ngaji Fajar. Hal tersebut mendasari peneliti untuk melakukan penelitan mengenai **“Pola Komunikasi Ustadz Sholikul Hadi dalam Membangun Pemahaman Keagamaan Masyarakat pada Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahaman Desa Pecangaan Kulon Jepara”**.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan judul yang peneliti angkat, agar penelitian ini lebih terfokus, terarah, dan tidak melebar kepada pembahasan yang tidak ada kaitannya, maka peneliti merasa perlu untuk membatasinya. Maka penelitian ini hanya berkisar tentang Pola Komunikasi Ustadz Sholikul Hadi dalam Membangun Pemahaman Keagamaan Masyarakat pada Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahaman desa Pecangaan Kulon Jepara.

C. Rumusan Masalah

Bersumber dari latar belakang yang dipaparkan, untuk rumusan masalah yang didapatkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon Jepara?
2. Bagaimana pola komunikasi ustadz Sholikul Hadi dalam membangun pemahaman keagamaan masyarakat pada

⁶ Umi Bariroh, wawancara oleh peneliti, 31 Januari 2024, wawancara, transkrip.

Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman Desa Pecangaan Kulon Jepara?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pada sebuah penelitian pada dasarnya digunakan untuk menjelaskan sesuatu yang akan diteliti. Adapun tujuan yang perlu dicapai oleh peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pelaksanaan Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon Jepara.
2. Untuk menjelaskan pola komunikasi ustadz Sholikul Hadi dalam membangun pemahaman keagamaan masyarakat pada Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon Jepara.

E. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti berharap mampu memberikan manfaat teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini semoga dakwah mampu memberikan bimbingan serta pengetahuan spiritual kepada masyarakat terutama atas Pola Komunikasi ustadz Sholikul Hadi dalam membangun pemahaman keagamaan masyarakat pada Program Ngaji Fajar di Masjid Baiturrahman desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara dapat diterapkan untuk kehidupan sehari-harinya.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis peneliti berharap mampu menyampaikan tambahan pengetahuan kepada pendengar tentang pemahaman terhadap dakwah.

F. Sistematika Penulisan

Berkaitan dengan sistematika penulisan dalam skripsi ini meliputi lima bab, diantaranya adalah:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini mengenai rangkaian ulasan mengenai Latar Belakang, Fokus Penelitian, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, dan Sistematika Penelitian.

BAB II KAJIAN PUSTAKA

Pada bab ini memaparkan tentang Pola Komunikasi, Dakwah, Penelitian Terdahulu dan Kerangka Berfikir.

BAB III METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisi: Jenis Penelitian, Pendekatan Penelitian, *Setting* Penelitian, Subyek Penelitian, Sumber Data, Teknik Pengumpulan Data, Pengujian Keabsahan Data dan Teknik Analisis Data.

BAB IV HASIL DAN ANALISIS PENELITIAN

Bab empat merupakan bab deskripsi hasil dan analisis penelitian yang meliputi: profil desa Pecangaan Kulon kecamatan Pecangaan kabupaten Jepara, pelaksanaan Program Ngaji Fajar dan pola komunikasi yang dijalankan dalam program Ngaji Fajar.

BAB V PENUTUP

Terdapat rangkaian kesimpulan, saran dan penutup dan bab ini berisi kesimpulan dan saran.

